

Judul artikel di tulis dalam Calibri (16 pt) dan tidak lebih dari 14 kata

Penulis ^{1*}, Penulis ², Penulis ³, dst

¹ Afiliasi dan Alamat Lengkap

² Afiliasi dan Alamat Lengkap

³ Afiliasi dan Alamat Lengkap

* Korespondensi: alamat email; Tel: +62-

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords : contains a special concept consisting of 3-5 words/phrases How To Cite : (ex) Exaudia, S., Wahyuni, W., & Nurasa, A. (2021). Implementasi Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik di Kantor Pertanahan Kota Batam. <i>Marcapada: Jurnal Kebijakan Pertanahan</i>, 1(1), 42–60. https://doi.org/10.31292/jm.v1i1.3	This abstract is written in Indonesian and English which consists of one paragraph, consisting of 150-250 words, Calibri font size 10 points, single spaced. Abstract contains: 1) main problems and objectives; 2) method; 3) research findings; 4) conclusion. Abstracts are equipped with three to five words of keywords. Keywords are the most defining/influencing words/terms in the text and contain the meaning of a concept, must contain enough information to index and can help search. Keywords can be single words or compound words. Writing keywords starts from the most common and important in the text, and is separated by commas. Abstract writing and keywords in English uses italics.
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: berisi konsep khusus yang terdiri dari 3-5 kata/frase How To Cite: (ex) Exaudia, S., Wahyuni, W., & Nurasa, A. (2021). Implementasi Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik di Kantor Pertanahan Kota Batam. <i>Marcapada: Jurnal Kebijakan Pertanahan</i>, 1(1), 42–60. https://doi.org/10.31292/jm.v1i1.3	Abstrak ini ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang terdiri atas satu paragraf, terdiri dari 150-250 kata, font Calibri ukuran 10 poin, spasi tunggal. Abstrak memuat: 1) masalah utama dan tujuan; 2) metode; 3) hasil temuan penelitian; 4) kesimpulan. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci (keywords) sebanyak tiga sampai dengan lima kata. Kata kunci merupakan kata/istilah yang paling menentukan/mempengaruhi dalam naskah dan mengandung pengertian suatu konsep, harus mengandung cukup informasi untuk indeks dan dapat membantu penelusuran. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau kata majemuk. Penulisan kata kunci dimulai dari yang paling umum dan penting dalam isi naskah, dan dipisahkan dengan tanda koma.

A. Pendahuluan

Naskah ditulis di atas kertas ukuran A4 (210 mm x 297 mm) sepanjang 20 s.d. 25 halaman (sekitar 6.000 kata). margin sesuai template, spasi 1,2 dan menggunakan font Calibri 12. Semua halaman naskah diberi nomor urut pada margin kanan bawah. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris baku.

Bagian “Pendahuluan” ini berisi latar belakang, masalah, tujuan, literature review. Semua disusun dalam bentuk narasi yang mengalir, sesuai urutannya. Literatur review memuat kajian atau penelitian yang pernah ada serta posisi kajian (*state of the art*). Pada bagian akhir terdapat statemen/ Pernyataan posisi kajian diantara kajian/penelitian yang ada sebelumnya untuk memperlihatkan *gap analysis* dengan penelitian yang lain.

B. Metode

Bagian ini menjelaskan bahan dan metode, serta langkah-langkah yang diikuti dalam pelaksanaan penelitian. Alasan singkat untuk metode yang digunakan juga dikemukakan, sehingga pembaca dapat mengevaluasi kesesuaian metode, reliabilitas dan validitas hasil.

C. Hasil dan Pembahasan (boleh menggunakan judul sendiri)

Naskah ditulis dengan jenis huruf yang sama seperti Pendahuluan. Pada bagian ini disajikan *hasil kajian, analisa dan diskusi*. Bagian ini harus diberi judul tersendiri, tidak diperkenankan hanya memberi judul “Hasil dan Pembahasan”. Pemberian judul disesuaikan dengan isi kajian. Hasil merupakan sajian dari temuan lapangan. Pembahasan yang baik diawali dengan kajian perbandingan secara singkat temuan peneliti lain untuk di dialogkan, dikritisi, dan dianalisis, baru kemudian melakukan pembahasan dan analisis atas temuan/hasil.

Bagian hasil dapat memuat bentuk penyajian informasi (tabel, gambar, grafik, foto, dan diagram). Pada tabel, judul diletakkan di atas, dan sumber diletakkan di bawah. Sementara pada gambar, grafik, foto, dan diagram judul diletakkan di bawah diikuti dengan sumber, dengan format sebagai berikut:



Gambar 1. Judul (Calibri 11, spasi tunggal)

Sumber:

Tabel 1. Judu (Calibri 11, spasi tunggal)

N o	Desa	Jumlah Kelompok Petani	Luas Lahan	Keteranga n
1	xxxx	0	00000	xxx
2	xxxxxxxxxxx	0	0000	xxx
3	xxxx	0	000	xxx
4	xxxxxxxxx	0	000	xxx
5	xxxxxxxxx	0	000	xxx

Sumber: Calibri 11, spasi tunggal

D. Kesimpulan

Kesimpulan disajikan secara singkat, setidaknya menjawab masalah dan tujuan dalam penelitian.

Rekomendasi (optional)

Bagian ini berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh. Isi dari saran harus sejalan dengan pembahasan.

Daftar Pustaka

Sumber acuan yang digunakan dalam penulisan artikel berasal dari sumber primer (80% dari total acuan). Yang dimaksud sumber primer adalah: Jurnal terakreditasi, Prosiding Seminar, Disertasi, Tesis, Skripsi, dan buku referensi. Setiap artikel paling tidak berisi 20 (dua puluh) daftar pustaka, yang telah diterbitkan 10 tahun terakhir.

Daftar pustaka disusun secara alfabetis dengan memberi tab baris kedua dan seterusnya, sementara baris pertama tidak. Untuk sitasi menggunakan American Psychological Association (**APA style edisi ke-7**), mensitasi dalam *In-text citation* dan disarankan menggunakan **Mandeleley**.

Berikut contoh penulisan daftar pustaka:

Tipe Referensi	Penulisan Daftar Pustaka
Jurnal	Omar, I., & Ismail, M. (2009). Kotaka's model in land acquisition for infrastructure provision in Malaysia. <i>Journal of Financial Management of Property and Construction</i>, 14 (3), 194-207. https://doi.org/10.1037/rev000010026. Salim, M. N., Pinuji, S., & Utami, W. (2018). Reforma Agraria di kawasan hutan Sungaitohor, Riau: pengelolaan Perhutanan Sosial di wilayah perbatasan. <i>BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan</i>, 4(2), 164-189. DOI: https://doi.org/10.31292/jb.v4i2.277 Patittingi, F. (2020). New Paradigm in Natural Resources Management: Securing Indigenous Peoples Rights. <i>Hasanuddin Law Review</i>, 6(1), 56-65. https://doi.org/10.1037/rev000010027.
Buku	Jha, A.K. (2010). <i>Safer homes, stronger communities: A handbook for reconstructing after natural disaster</i>. Global Facility for Disaster Reduction and Recovery, World Bank, Washington, D.C., USA.

	Sumardjono, M. S. (2005). <i>Kebijakan pertanahan: antara regulasi dan implementasi</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Shohibuddin, M., Luthfi, A. N., & Sitorus, O. (2010). <i>Land reform lokal ala Ngandagan: inovasi sistem tenurial adat di sebuah desa Jawa, 1947-1964</i>. Yogyakarta: STPN Press.
Book chapter	Blaschke, T., Johansen, K., & Tiede, D. (2011). <i>Object Based Image Analysis for Vegetation Mapping and Monitoring</i>. In Q. Weng (Ed.), <i>Advances in Environmental Remote Sensing: Sensors, Algorithms, and Applications</i>. Boca Raton, Florida: CRC Press.
Prosiding	Suhadi, Muhtada, D. (2019). <i>Transformation of the meaning of public interest in the Indonesian regulations on land acquisition: A sustainable development perspective</i>. Paper dipresentasikan pada The 3rd International Conference on Globalization of Law and Local Wisdom (ICGLOW) 2019, Solo.
Thesis/ Dissertation	Sudrajat (2013). <i>Tinjauan spasial komitmen petani mempertahankan lahan dan peruntukannya untuk pertanian di Kabupaten Sleman dan Bantul (Disertasi S3)</i>. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
Web Institusi	Badan Pusat Statistik. (2021, Februari). <i>Profil kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta September 2020</i>. Diakses tanggal 10 Januari 2021 dari https://jogjakota.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/162/profil-kemiskinan-daerah-istimewa-yogyakarta-september-2020.html
Makalah seminar, konferensi, dan sejenisnya	Crespo, C.J. (1998, March). <i>Update on national data on asthma</i>. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA. Suhadi, Muhtada, D. (2019). <i>Transformation of the meaning of public interest in the Indonesian regulations on land acquisition: A sustainable development perspective</i>. Paper dipresentasikan pada The 3rd International Conference on Globalization of Law and Local Wisdom (ICGLOW) 2019, Solo.